BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang pesat pada masa sekarang ini membuat setiap instansi atau perusahaan untuk mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang berhubungan dengan penggunaan dan pemanfaatan komputer yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan tersebut. Kecepatan dan ketepatan dalam mendapat suatu informasi dapat didukung oleh sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengolahan data. Pada saat ini telah banyak organisasi maupun perusahaan yang telah mengimplementasikan suatu sistem informasi guna meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan perusahaan untuk meningkatkan kegiatan usahanya yaitu internet. Internet menyediakan berbagai fungsi dan fasilitas yang dapat digunakan sebagai suatu media informasi dan komunikasi yang sangat canggih. Dengan adanya internet maka suatu kegiatan penjualan dapat dilakukan dengan cara *online* melalui sebuah *website*.

Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) bergerak dalam Budidaya benih ikan nila nirwana dan ikan mas, serta penjualan benih ikan mas dan nila nirwana. Saat ini sistem penjualan yang berlangsung di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta yaitu setiap pembeli harus mendatangi balai secara langsung untuk melakukan transaksi pembelian sehingga pembeli berpotensi mengeluarkan biaya yang relatif tidak sedikit, pembeli juga bisa melakukan

pembelian melalui telepon. Selain itu setiap transaksi yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama yaitu 5hari dari awal konsumen melakukan pemesanan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta. Karena setiap pemesanan dari konsumen, pihak Balai harus mengecek persediaan ikan yang ada dan itu membutuhkan waktu yang lama. Proses konfirmasi pembayaran juga harus dilakukan oleh konsumen dengan datang langsung ke Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta ataupun melalui telepon. Kendala yang terjadi yaitu tidak selalu ada pegawai di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta yang ada di kantor mengakibatkan sulitnya konsumen melakukan pemesanan maupun konfirmasi pembayaran.

Selain itu pengolahan data penjualan pada Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta masih bersifat konvensional yakni menggunakan sistem pembukuan sehingga harus dilakukannya proses rekapitulasi yang dapat menghambat proses pengelolaan data. Begitu juga dalam proses pembuatan laporan dan penyimpanan data yang belum terorganisir dengan baik sehingga dapat mengakibatkan hilangnya data-data transaksi penjualan, serta belum adanya media promosi yang baik yang digunakan untuk memberikan informasi tentang Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.

Besarnya distribusi mengakibatkan semakin banyaknya pula tempat pendistribusian yang dituju sehingga jika balai akan mencari data distribusi dari mulai tahun-tahun sebelumnya mengakibatkan akan sulitnya mencari arsip-arsip data distribusi tersebut. Oleh karena itu, Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta bermaksud mengkomputerisasikan sistem penjualan

untuk memaksimalkan kinerjanya. Diharapkan setelah sistem penjualan terkomputerisasi, maka pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data transaksi dapat dilakukan secara akurat dan cepat.

Berikut adalah tabel distribusi ikan mas dan nila di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) tahun 2010-2012

Tabel 1.1 Distribusi Benih Ikan Mas di BPBIAT tahun 2010

TAHUN	No.	WILAYAH	CALON INDUK PS (uk. 1-2 dan 3-5 cm)	CALON INDUK PS ♀ (ekor)	CALON INDUK PS ♂ (ekor)	CALON INDUK GPS (uk. 1-2 dan 3-5 cm)
2010	1	JAWA BARAT		79.900	23.970	1.700
	2	BANTEN		300	100	
	3	DIY		300	100	
	4	JAMBI				35.000
	5	RIAU				50.000
	6	SUMATERA BARAT	5.000	3.098	1.285	
	7	SUMATERA UTARA				5.000
	8	KALIMANTAN BARAT				10.000
	9	NTB				5.000
JUMLAH TOTAL			5.000	83.598	25.455	106.700

Sumber : Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa, Purwakarta.

Tabel 1.2 Distribusi Benih Ikan Mas di BPBIAT tahun 2011

TAHUN	No.	WILAYAH	CALON INDUK PS (uk. 1-2 dan 3-5 cm)	CALON INDUK PS ♀ (ekor)	CALON INDUK PS ♂ (ekor)	CALON INDUK GPS (uk. 1-2 dan 3-5 cm)	CALON INDUK GPS ♀ (ekor)	CALON INDUK GPS ♂ (ekor)
2011	1	JAWA BARAT	73.000	26.850	10.000		4.800	4.800
	2	BANTEN	12.000	1.800	600			
	3	JAWA TENGAH		600	300			
	4	JAWA TIMUR				10.000		
	5	LAMPUNG		625				
	6	SUMATERA SELATAN	16.000	600	200			
	7	JAMBI				5.000		
	8	RIAU		700	500	10.000		
	9	SUMATERA BARAT	28.000	20.090	2.860			
	10	SUMATERA UTARA	10.000	450	100			
	11	NAD	10.000	300	100			
	12	KALIMANTAN BARAT	55.000			5.000		
	13	KALIMANTAN SELATAN	20.000	600	200	10.000		
	14	GORONTALO				25.000		
	15	SULAWESI TENGGARA		300	100			
	16	NTB				5.000		
	17	BALI		600	200			
	18	AMBON				2.500		
	19	PAPUA	25.000			10.000		
JUMLAH TOTAL			249.000	53.515	15.160	82.500	4.800	4.800

Sumber : Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa, Purwakarta.

Tabel 1.3 Distribusi Benih Ikan Mas di BPBIAT tahun 2012

TAHUN	No.	WILAYAH	CALON INDUK PS	CALON INDUK PS		CALON INDUK GPS	CALON INDUK GPS	
			(uk. 1-2 dan 3-5 cm)	♀ (ekor)	♂ (ekor)	(uk. 1-2 dan 3-5 cm)	♀ (ekor)	♂ (ekor)
2012	1	JAWA BARAT	32.500	34.050	11.550		5.600	5.600
	2	JAWA TENGAH		1.500	600			
	3	JAMBI	55.000	7.000		8.400		
	4	SUMATERA BARAT	285.000	13.200	4,400	140.000		
	5	SUMATERA UTARA		1.800	600			
	6	SULAWESI UTARA	5.000			5.000		
	7	BANDAR LAMPUNG		1.500	500			
	8	PAPUA		300	100	22.000		
	9	KALIMANTAN BARAT		700	100	5.000		
	10	KALIMANTAN SELATAN	79.000					
	11	BANTEN		3.150	1,050			
	12	MANADO				5.000		
	13	AMBON				3.000		
	14	BALI		1.200	400	4.000		
	15	RIAU		900	300			
JUMLAH TOTAL			456.500	65.600	19.600	192.400	5.600	5.600

Sumber : Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa, Purwakarta.

Keterangan :

Induk PS adalah induk sebar yang diperoleh dari induk dasar *Grand Parent Stock* (GPS). GPS atau *Grand Parent Stock* adalah induk dasar yang diperoleh dari *Great Grand Parent Stock* (GGPS). Khairuman dan K.Amri (2011:113)

Berdasarkan data distribusi tahun 2010 hingga 2012 pada table 1.1, 1.2 dan 1.3, proses distribusi pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan disertai dengan

bertambahnya wilayah distribusi yang dilakukan oleh Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT). Sebaliknya pada tahun 2011-2012 jumlah distribusi meningkat, namun wilayah pengiriman distribusi mengalami penurunan. Oleh karena itu, penulis mencoba merancang suatu sistem informasi. Selanjutnya penulis berharap agar dibuatnya sistem informasi ini dapat juga sebagai salah satu media promosi yang dapat meningkatkan penjualan.karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA BALAI PENGEMBANGAN BENIH IKAN AIR TAWAR (BPBIAT) WANAYASA PURWAKARTA "**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi obyek permasalahan yang akan diteliti dengan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Rumusan masalah secara umum adalah segala sesuatu permasalahan yang dihadapi oleh instansi, atau perusahaan tersebut dan dengan permasalahan tersebut harus bisa ditindak lanjuti demi tercapainya suatu tujuan instansi, atau perusahaan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta. diantaranya :

1. Setiap pembeli harus mendatangi balai secara langsung untuk melakukan transaksi pembelian sehingga pembeli harus mengeluarkan biaya yang relatif tidak sedikit dalam melakukan pembelian di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa, Purwakarta.

2. Pengolahan data penjualan pada Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa, Purwakarta masih mengunakan sistem pembukuan sehingga adanya proses perekapan data yang menghambat proses pengelolaan data ikan.
3. Belum tersedianya media promosi yang baik untuk memberikan informasi mengenai Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa, Purwakarta kepada masyarakat luas.
4. Konsumen sulit melakukan konfirmasi pembayaran karena harus datang langsung ke Balai ataupun melalui telepon.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana sistem penjualan saat ini yang sedang berjalan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) Wanayasa Purwakarta.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi agar pencatatan, penyimpanan, pencarian dan pembuatan laporan penjualan ikan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan ikan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan ikan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk membangun sistem informasi Penjualan Ikan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT).

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan ikan yang sedang berjalan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
2. Untuk merancang sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan-laporan secara terperinci yang memudahkan dalam mencari informasi apabila ada pengkoreksian terhadap data penjualan ikan yang terdiri dari ikan nila, ikan mas, benih ikan nila dan benih ikan mas di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
4. Untuk mengimplementasikan pengembangan sistem informasi penjualan di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian yang dapat diperoleh pada Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta diantaranya adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan distribusi yang lebih baik dari tahun sebelumnya di Balai

Pengembangan Benih Ikan Air Tawar(BPBIAT) wanayasa Purwakarta.

b. Bagi Pelanggan

Dengan sistem ini pelanggan tidak perlu lagi datang ke Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar(BPBIAT) wanayasa Purwakarta untuk melakukan pembelian ikan,mereka hanya perlu mencarinya lewat situs web yang disediakan Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar(BPBIAT) wanayasa Purwakarta.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam memajukan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi penjualan berbasis web.

2. Peneliti lain.

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis lainnya sebagai referensi tambahan khususnya mengenai sistem informasi penjualan berbasis web.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah berisi batasan pembahasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Masalah yang akan dibahas pada penelitian dibatasi seputar hal– hal yang berhubungan dengan aktivitas pengolahan data di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta, antara lain :

1. Sistem hanya mencakup transaksi penjualan secara online di Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
2. Penjualan hanya dibatasi di dalam negeri.

3. Pembayaran dilakukan offline yaitu dengan transfer via bank.
4. Retur hanya membahas konfirmasi dari konsumen dan pihak Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta.
5. Transaksi penjualan hanya menerima konfirmasi pembayaran dari konsumen.

1.6. Waktu dan Lokasi Penelitian.

Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.6.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Balai Pengembangan Benih Ikan Air Tawar (BPBIAT) wanayasa Purwakarta yang beralamat di Jln.Cipulus Desa Nagrog Kecamatan Wanayasa Purwakarta – 41174.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.4 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni2013				Juli 2013			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■																
2	Analisis Kebutuhan		■	■	■	■															
3	Perancangan Sistem						■	■	■	■											
4	Pembuatan Program										■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengujian Program															■	■	■	■		
6	Evaluasi Sistem															■	■	■	■		